

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KEJADIAN GINGIVITIS PADA REMAJA
KELAS XI DI SMA N 19 PALEMBANG**



**IRFATHIA ILMI RIDHANI
NIM.PO.71.25.1.23.053**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KEJADIAN GINGIVITIS PADA REMAJA
KELAS XI DI SMA N 19 PALEMBANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan Gigi



IRFATHIA ILMI RIDHANI
NIM.PO.71.25.1.23.053

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut karena perubahan hormonal, perilaku kebersihan yang belum stabil, dan paparan terhadap faktor risiko seperti plak dan kalkulus oral (Purwaningsih *et al.*, 2021). Gingivitis merupakan salah satu bentuk penyakit periodontal yang paling sering dijumpai pada remaja (Fan *et al.*, 2021), ditandai oleh perubahan warna gingiva, pembengkakan, dan perdarahan pada gusi akibat peradangan jaringan gingiva yang dipicu oleh akumulasi plak bakteri dan kalkulus yang tidak dibersihkan secara efektif melalui kebiasaan sikat gigi yang tepat (Prihandini dan Faizah, 2022). Penelitian epidemiologis menunjukkan bahwa gingivitis merupakan kondisi umum di kalangan anak dan remaja, dengan berbagai tingkat keparahan inflamasi yang berhubungan dengan kebersihan mulut yang buruk serta perilaku kesehatan oral yang kurang optimal (Elgasmi *et al.*, 2025).

Masa remaja merupakan periode transisi yang ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, dan hormonal yang signifikan. Perubahan hormonal pada masa pubertas dapat memengaruhi respons jaringan gingiva terhadap iritasi lokal seperti plak dan kalkulus, sehingga remaja menjadi lebih rentan terhadap terjadinya gingivitis (Noviani *et al.*, 2022). Selain itu, pada usia ini, perhatian terhadap kebersihan diri, termasuk kebiasaan dan

keterampilan menyikat gigi, sering kali masih belum optimal dan dipengaruhi oleh pola hidup serta lingkungan sosial (Purwaningsih *et al.*, 2021).

Selain itu, jenis kelamin juga diduga berperan dalam kejadian gingivitis. Perbedaan hormonal antara remaja laki-laki dan perempuan, terutama pada remaja perempuan yang mengalami fluktuasi hormon estrogen dan progesteron, dapat memengaruhi vaskularisasi dan sensitivitas jaringan gingiva terhadap plak. Oleh karena itu, gambaran kejadian gingivitis berdasarkan jenis kelamin perlu diketahui untuk memahami pola kerentanan yang mungkin berbeda antara remaja laki-laki dan perempuan (Cardoso *et al.*, 2025).

Peningkatan kadar hormon pada masa pubertas dapat meningkatkan vaskularisasi gingiva dan respon inflamasi, sehingga gingiva menjadi lebih sensitif terhadap iritasi plak dan lebih mudah mengalami peradangan. Kondisi ini menyebabkan remaja memiliki risiko lebih tinggi mengalami gingivitis, terutama apabila disertai dengan kebersihan gigi dan mulut yang kurang optimal (Bidjuni *et al.*, 2023)

Penelitian oleh Asaad dan Abbood (2023) mengungkapkan adanya peningkatan signifikan secara statistik pada indeks plak dan indeks gingiva selama fase pra-menstruasi dibandingkan fase awal menstruasi. Indeks gingiva (GI) menunjukkan kenaikan yang signifikan pada hari ke-20 siklus menstruasi dibandingkan hari ke-2, yang mengindikasikan bahwa inflamasi gingiva meningkat seiring dengan naiknya kadar estrogen dan progesteron. Temuan ini mengonfirmasi peran nyata perubahan hormonal dalam memperburuk gingivitis selama siklus menstruasi (Asaad dan Abbood, 2023).

Problematika kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih tergolong tinggi. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, sekitar 56,9 % penduduk usia 3 tahun ke atas mengalami gangguan gigi dan mulut, sementara hanya 11,2 % pengidap yang mendapatkan perawatan gigi profesional (Thania *et al.*, 2025). Selain itu, analisis data Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa penyakit periodontal, termasuk gingivitis, dialami oleh sekitar 74,1 % populasi Indonesia, menandakan tingginya beban inflamasi jaringan periodontal di masyarakat. Studi observasional di fasilitas kesehatan gigi juga memperlihatkan bahwa kasus gingivitis sering ditemukan terutama pada kelompok usia sekolah menengah di layanan primer gigi dan mulut (Pratiwi dan Pratama, 2024).

Beberapa studi epidemiologi menunjukkan bahwa prevalensi gingivitis pada remaja cukup tinggi. Penelitian lintas-seksional di Guangdong, Cina, misalnya, melaporkan prevalensi gingivitis sekitar 29,6 % pada peserta berusia 12–15 tahun, dengan faktor risiko termasuk tingginya akumulasi kalkulus dan perilaku kesehatan mulut yang buruk seperti tidak menyikat gigi secara teratur (Fan *et al.*, 2021).

Ulasan naratif terbaru juga menemukan bahwa prevalensi gingivitis pada anak dan remaja berkisar dari sekitar 20 % hingga lebih dari 90 %, tergantung kriteria diagnostik dan karakteristik populasi yang diteliti, dan seringkali lebih tinggi di negara-negara berpenghasilan rendah atau menengah karena akses ke perawatan preventif yang terbatas dan perilaku oral hygiene yang kurang optimal (Elgasmi *et al.*, 2025).

Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Kejadian Gingivitis pada Remaja Kelas XI di SMA Negeri 19 Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Kejadian Gingivitis pada Remaja Kelas XI di SMA Negeri 19 Palembang.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, pertanyaan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran Kejadian Gingivitis pada Remaja Kelas XI berdasarkan derajat keparahan gingivitis?
- b. Bagaimana gambaran Kejadian Gingivitis pada Remaja Kelas XI berdasarkan jenis kelamin?
- c. Bagaimana gambaran Kejadian Gingivitis pada Remaja Kelas XI berdasarkan keterampilan menyikat gigi?
- d. Bagaimana gambaran Kejadian Gingivitis pada Remaja Kelas XI berdasarkan skor *Calculus Surface Index (CSI)*?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Kejadian Gingivitis pada Remaja Kelas XI di SMA Negeri 19 Palembang.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan khusus penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Diketahui gambaran Kejadian Gingivitis pada Remaja Kelas XI berdasarkan derajat keparahan gingivitis.
- b. Diketahui gambaran Kejadian Gingivitis pada Remaja Kelas XI berdasarkan jenis kelamin.
- c. Diketahui gambaran Kejadian Gingivitis pada Remaja Kelas XI berdasarkan keterampilan menyikat gigi.
- d. Diketahui gambaran Kejadian Gingivitis pada Remaja Kelas XI berdasarkan skor *Calculus Surface Index (CSI)*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang Prodi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga tentang Gambaran Kejadian Gingivitis pada Remaja Kelas XI di SMA Negeri 19 Palembang.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pemahaman peneliti dalam hal penelitian. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta peneliti akan mendapatkan pengalaman praktis dalam melakukan survei, wawancara, atau pengumpulan data lainnya. Pengalaman ini sangat penting untuk membangun portofolio penelitian yang kuat.

3. Manfaat Bagi Sasaran Peneliti

Membantu sasaran peneliti mengetahui kondisi kesehatan gusi masing-masing. Dengan demikian, siswa dapat melakukan pencegahan dan perawatan sejak dini untuk mengurangi risiko terjadinya gingivitis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyasari, N.L.S.M., Syahriel, D., dan Haryani, I.G.A.D. 2023. Plaque Control in Periodontal Disease. *Interdental Jurnal Kedokteran Gigi*, 19(1): 55–61.
- Aldila, A. 2025. Dental Busy Book Media on Improving Tooth Brushing Skills. *Journal Center of Excellent: Health Assistive Technology*, 3(1): 45–48.
- Anggraini, K. R., Lubis, R., dan Azzahroh, P. 2022. Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Awal Tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Menara Medika*, 5(1): 109–120.
- Arini, N. W., Senjaya, A.A., Dewi, N.P.P, dan Ratmini, N.K. 2020. Hubungan Perilaku Menyikat Gigi Serta Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Ibu PKK Banjar Adat Kayusugih Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 7(1): 21–26.
- Asaad, K. N., dan Abbood, H. M. 2023. Comparing Gingival Inflammation and Salivary Acidity to Hormonal Variation during Menstruation. *The Saudi Dental Journal*, 35: 251–254.
- Asmawati, Fachruddin, A., dan Puspita, L.D. 2023. Efektivitas Larutan Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Terhadap Penurunan Peradangan Gingiva. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 1422–1435.
- Balakrishna, D., Bhandary, R., Ramesh, A., Murali, A. 2020. Indices for Assessment of Calculus. *JSPIK*, 12(3), 154-157.
- Bidjuni, M., Harapan, I.K, dan Astiti, N.L.R. 2023. Tingkat Pengetahuan tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Gingivitis Masa Pubertas pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 8 Manado. *Dental Health Journal*, 10(2): 61–77.
- Cardoso, I. L., Fryde, M., Guimaraes, M.I., dan Leal, F. 2025. Impact of Female Hormonal Changes Throughout Life on Oral Health: A Scoping Review. *Journal of Dental Sciences*: 31–48.
- Chen, H., Zhang, R., Xu, T., Zhang, T., Hong, X., Zhao, X., Wu, Y., Cheng, L., Hu, T. 2020. Gingival Bleeding and Calculus among 12-Year-Old Chinese Adolescents: A Multilevel Analysis. *BMC Oral Health*, 20: 147.
- Dwiyanti, S., Gracia, I., Octavia, M., Oktaria, I., Sunjaya, H.A., Muhyidin, M.F., Anggraini, F., Kaisar, M.M.M. 2025. Tingkat Kebersihan Rongga Mulut pada Anak Usia 9-13 Tahun di Kawasan Urban Jakarta. *Jurnal Solma*, 14(2): 1752-1763.
- Elgasmi, F. E., Maghous, K., dan Badre, B. 2025. Gingivitis in Children and Adolescents: Epidemiological Overview and Associated Factors—A Narrative Review. *Frontiers in Oral Health*: 1–6.
- Eriyati, E., Sriani, Y., dkk. 2025. Hubungan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Gingiva pada Siswa Umur 15 Tahun di SMAN 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. *Menara Ilmu*, 19(2): 1039–1049.
- Fan, W., Liu, C., dkk. 2021. Epidemiology and Associated Factors of Gingivitis in Adolescents in Guangdong Province, Southern China: A Cross-Sectional Study. *BMC Oral Health*, 3(1): 1–9.

- Panggabean, W.Y., Kamelia, E., Anang, Nugroho, C., Ambarwati, T. 2020. Perilaku menyikat gigi dengan pasta gigi ekstrak siwak menggunakan teknik roll terhadap status kesehatan ginggiva pada remaja usia 13-15 tahun. *Journal of Oral Health Care*, 8(2): 76-85.
- Gejir, I. N., Dwiastuti, S.A.P., dan Dasih, I.G.A.R.P. 2024. Komunikasi Interpersonal dan Upaya Preventif Kesehatan Gigi untuk Menurunkan Angka Oral Index Simplified (OHI-S) dan Kejadian Gingivitis pada Siswa SMP Kertha Budaya Mas Gianyar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 11(1): 1-8.
- Haryani, W., dan Siregar, I. H. Y. 2022. *Modul Gingivitis*. Jakarta: Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I.
- Iba, B., dan Adamu, V. E. 2021. Tooth Brushing: An Effective Oral Hygiene Measure. *Orapuh Journal*, 2(2): 1-7.
- Jawed, S.T.M. dan Jawed, K.T.K. 2025. Understanding the Link Between Hormonal Changes and Gingival Health in Women: A Review. *Cureus*, 17(6): 1-11.
- Johnson, M., dan Carter, E. 2025. Dental Calculus: Formation Mechanism, Classifications, Associated Health Risks, and Preventive Strategies. *Wilma Global Journals*, 1(1): 1-8.
- Kaneyasu, Y., Shigeishi, H., Niitani, Y., dkk. 2024. Manual Toothbrushes, Self-Toothbrushing, and Replacement Duration to Remove Dental Plaque and Improve Gingival Health: A Scoping Review. *Journal of Dentistry*: 1-12.
- Liu, X., Xu, J., Li, S., Wang, X., Liu, J., Li, W. 2022. The prevalence of gingivitis and related risk factors in schoolchildren aged 6-12 years old. *BMC Oral Health*, 22: 1-10.
- Noviani, G. A., Sopianah, Y., dan Ambarwati, T. (2022). Knowledge About Dental and Oral Health with Gingivitis in Adolescents. *The Incisor*, 6(1): 136-137.
- Pan, Y., Ma, Y., Gui, Z., Jin, Y., dkk. 2025. Dental Caries, Gingivitis and Oral Health-Related Quality of Life in 12 Years Old Children. *OMC Oral Health*: 1-12.
- Pindobilowo, Tjiptoningsih, U.G., dan Ariani, D. 2023. Effective Tooth Brushing Techniques Based on Periodontal Tissue Condition: A Narrative Review. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 2(7): 1649-1662.
- Pratiwi, I. G. A., dan Pratama, I. W. A. W. 2024. Prevalensi Kasus Gingivitis Kronis di Poliklinik Gigi UPTD Puskesmas Baturiti I. *JKGM*, 6(2): 207-212.
- Prihandini, W. Y., dan Faizah, A. 2022. Perawatan Kuretase Gingiva pada Gigi Kaninus Kanan Rahang Atas. *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi*, 5(1): 1-6.
- Purwaningsih, E., Aini,A.S., Ulfah, S.F., Hidayati, S. 2022. Literature Review: Perilaku Menyikat Gigi pada Remaja sebagai Upaya Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut. *JKGM*, 4(1): 15-23.
- Purwaningsih, E., Shoumi, F., dan Ulfah, S.F. 2021. Faktor Gingivitis pada Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin. *Indonesia Journal of Health and Medical*, 1(4): 566-569.

- Rahina, Y., Sonbai, C.M.K., dan Made, W. 2024. Prevalensi Gingivitis di Poli Gigi UPTD Puskesmas Marga I Tabanan Bulan Desember Tahun 2023-Februari Tahun 2024. *Bali Dental Science & Exhibition*: 248–259.
- Siregar, R., Nainggolan, S.J., Saragih, A., dan Aritonang, N.J.. 2023. Hubungan Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) dengan Gingival Indeks pada Wanita Pubertas SMP Negeri 2 Pancur Batu. *Jurnal Ilmiah Pannmed*, 18(2): 217-220.
- Sholekhah, N. K. 2020. Efektivitas Berkumur Larutan Garam Terhadap Jumlah Koloni Streptococcus mutans dalam Saliva. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 8(1): 16–21.
- Sukarsih, Silfia, A., Mardiah, A. 2022. Efektivitas penyuluhan dengan media video dalam Meningkatkan pengetahuan dan *free plaque score* pada Murid tunagrahita di slbn 1 kota jambi. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat*, 6(2): 46.
- Sundu, S., Usman, F., Sartika, D., Aulyah, D.R., dan Pariati. 2025. Generasi Sehat, Bebas Karang Gigi: Edukasi dan Pencegahan Karang Gigi pada Remaja di Desa Bilalang Gowa. *Compromise Journal*, 3(3): 11–18.
- Thania, L., Fatimah,N, dan Marniati, M. 2025. Dinamika Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut di Indonesia. *Antigen: Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Gizi*, 3(3): 156–166.